

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan

Daftar Pertanyaan yang ditujukan kepada Perangkat desa di Ngestiharjo dan Bangunjiwo tentang dengan melihat kriteria efektivitas yaitu hasil, efisiensi, kepuasan, dan perkembangan

Indikator	Daftar Pertanyaan
<p>1. hasil (output)</p> <p>Hasil yaitu: Terpenuhiya kebutuhan dasar perangkat desa atas pemanfaatan tanah bengkok, adanya kepastian menerima penghasilan dari tanah bengkok/pelungguh secara periodic, berarti adanya jaminan “<i>economic security</i>”-nya beserta keluarga yang menjadi tanggungannya. Dengan demikian penilaian dilakukan dengan melihat apakah hasil dari menggarap tanah bengkok dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang outputnya diharapkan berupa peningkatan pelayanan kepada masyarakat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai jabatan yang bapak terima, berapa luas tanah bengkok yang bapak kelola? 2. Selama ini bagaimana pengelolaan tanah bengkok yang bapak terapkan? 3. Jika dikelola sendiri(disewakan, kerjasama pemanfaatan, pinjam pakai) berapa pendapatan perbulan? 4. Jika disewakan, bagaimana proses penyewaan secara administrative? 5. Apakah perjanjian (sewa, kerjasama pemanfaatan, pinjam pakai) dilakukan oleh yang bersangkutan ataukah diserahkan kepada pihak pemerintah desa yang berwenang? 6. Selama masa jabatan, sudah berapa lama bapak menerima tanah bengkok sebagai gaji tambahan? 7. Selama ini, apakah penghasilan dari tanah bengkok Sudah memenuhi kebutuhan dasar bapak? (tidak termasuk gaji dari ADD) 8. Setelah adanya gaji tetap dari dana alokasi desa, apakah pemanfaatan tanah bengkok tetap seperti semula? Ataukah ada perubahan terhadap pengelolaannya? 9. Apakah adanya kompensasi tanah bengkok menambah semangat bapak dalam bekerja khususnya dalam melayani masyarakat?
<p>Efisiensi: yaitu: ada dua unsur dalam efisiensi disini yaitu kegiatan dan hasil.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 10. Menurut bapak, apakah sistem kompensasi tanah bengkok selama ini sudah berjalan dengan baik?

<p>Kegiatan disini yaitu lahan pertanian yang seharusnya dikerjakan sendiri oleh orang yang mempunyai hubungan hukum dengan tanah tersebut. hasil yaitu cara yang ditempuh agar pemanfaatan tanah bengkok tetap bernilai guna dan tidak mengurangi tingkat produktivitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 11. Menurut bapak apa keuntungan pemanfaatan tanah bengkok selain mendapatkan hasil berupa uang? 12. Apa kendala yang dihadapi perangkat desa disini dalam memanfaatkan tanah bengkok? 13. Bagaimana eksistensi tanah bengkok selama ini? Seiring dengan perkembangan yang semakin modern apakah sistem penggajian tanah bengkok menurut bapak tetap efektif digunakan untuk gaji tambahan (kompensasi) perangkat desa 14. Sepengetahuan bapak, bagaimana kondisi tanah pelunguh disini? Apakah bisa dimanfaatkan untuk segala jenis pertanian? 15. Sepengetahuan bapak, apakah ada keterlibatan masyarakat dalam menentukan sejauh mana penggunaan tanah bengkok oleh perangkat desa? 16. Dalam keterlibatan masyarakat, apakah masyarakat hanya sebatas pihak yang bekerjasama dalam menggarap tanah bengkok? Ataukah memang masyarakat disini sudah dilibatkan dalam proses pembuatan kebijakan mengenai tanah bengkok 17. Menurut bapak, apakah pendapatan tanah bengkok secara keseluruhan sudah memenuhi target yang direncanakan?
--	--

<p>Kepuasan yaitu: Rasa aman dan puas atas pendapatan pemanfaatan tanah bengkok. Rasa aman disini yaitu berupa keadilan yang didapatkan dalam suatu organisasi</p>	<p>18. Selama ini, bagaimana cara yang dilakukan pemerintah desa dalam membagi tanah bengkok kepada perangkat desa/lurah desa?</p> <p>19. Apa yang bapak rasakan selama mendapatkan gaji berupa tanah bengkok ini?</p> <p>20. Apakah menurut bapak dengan perbedaan pembagian luas tanah, kondisi tanah, tingkat produktivitas tanah, Menimbulkan rasa ketidakadilan antar perangkat desa disini?</p> <p>21. Apa tindakan pemerintah desa dalam mengantisipasi rasa ketidakpuasan dan ketidakadilan yang timbul antar perangkat desa disini?</p>
<p>Kemampuan adaptasi: perangkat desa bisa menyesuaikan diri terkait dengan perubahan yang dirasa untuk kepentingan bersama</p>	<p>22. Apakah ada perubahan terkait pengelolaan tanah bengkok selama bapak menjabat sebagai perangkat desa?</p> <p>23. Bagaimana bapak menjalin komunikasi antar perangkat desa disini dalam memanfaatkan tanah bengkok?</p> <p>24. Bagaimana bapak menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat dalam memanfaatkan tanah bengkok? (sewa, pinjam pakai, kerjasama pemanfaatan)</p>
<p>Perkembangan disini yaitu: tahapan yang dilakukan perangkat desa untuk memaksimalkan pemanfaatan tanah bengkok sesuai dengan tuntutan zaman</p>	<p>25. Langkah apa saja yang ditempuh untuk memaksimalkan pendapatan tanah bengkok?</p> <p>26. Dalam pemanfaatan di bidang pertanian (sawah) apakah ada bentuk inovasi yang dilakukan pihak perangkat desa dalam memanfaatkann tanah bengkok?</p>

Data yang diperlukan dalam penelitian

Data	Ada/tidak
1. Data Monografi Desa	Ada
2. Peraturan Desa Tentang Tanah Kas Desa	Bangujiwo (ada) Ngestiharjo (Tidak)
2. Data tanah kas desa	Bangujiwo (ada) Ngestiharjo (Tidak)
4. Data Tanah Pelungguh/Bengkok Lurah dan Pamong Desa	Ada
5. APB Desa	
6. Pendapatan dari Pemanfaatan Tanah Pelungguh	Ada
7. Alokasi pendapatan dari tanah bengkok.	Tidak ada
	Tidak ada

Lampiran 2. Dokumentasi yang diperoleh di lapangan

1. Wawancara dengan salah satu dukuh di Ngestiharjo



2. Mengamati langsung ke lapangan melihat kondisi tanah bengkok dan tanah kas desa di pedukuhan i janten yang tergenang air, Nganggung dan tidak dimanfaatkan untuk pertanian



3. Lebih dari 20,000 Ha tanah bengkok yang terletak di Pedukuhan Janten Ngestiharjo tidak dimanfaatkan



